

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan masyarakat dalam upaya pengembangan agrowisata Cilangkap sudah dilakukan oleh pengelola agrowisata melalui pelibatan masyarakat sebagai tenaga kerja di dalam kebun agrowisata Cilangkap. Namun, belum terdapatnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan kawasan agrowisata Cilangkap menjadi faktor kelemahan, keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan juga sangat diperlukan agar perencanaan pengembangan agrowisata yang dilakukan perusahaan juga melihat dari sudut pandang pemikiran masyarakat, sehingga manfaat dari implementasi yang dijalankan bisa dirasakan masyarakat melalui peningkatan kondisi ekonomi mereka. Dengan mengembangkan unit perkebunan dan unit peternakan secara terus menerus maka manfaat akan terus dimanfaatkan masyarakat, baik generasi yang ada saat ini maupun generasi yang akan datang.
2. Daya Tarik yang terdapat di agrowisata Cilangkap dikategorikan kuat yaitu sebesar 73,4% mendukung untuk pengembangan agrowisata Cilangkap. Dari segi aksesibilitas menuju tempat wisata dikategorikan cukup yaitu sebesar 67,3% seperti akses jalan yang mudah karena berada ditengah kota Jakarta hanya perlu pengembangan transportasi umum yang ada di Kelurahan Cilangkap. Dari segi kelembagaan dikategorikan cukup yaitu sebesar 67,6%. Namun dari segi faktor internal yang ada fasilitas-fasilitas yang disediakan dikategorikan cukup yaitu sebesar 55,9% mulai dari toilet, musholla, tempat permainan anak dan rumah makan, nilai tersebut terbilang paling rendah hal ini menjadi sangat penting karena fasilitas merupakan pendukung konsep atraksi wisata yang sudah ada.
3. Berdasarkan matriks IFAS dan EFAS strategi yang diterapkan agrowisata Cilangkap adalah strategi SO, karena strategi ini yang paling berpengaruh dominan dalam meningkatkan pengembangan pariwisata. Sedangkan berdasarkan diagram analisis SWOT, agrowisata Cilangkap berada pada kuadran 1 yang menunjukkan bahwa agrowisata Cilangkap memiliki peluang

dan kekuatan untuk dikembangkan. Strategi pengembangan yang dilakukan dalam pengembangan agrowisata Cilangkap yaitu meningkatkan semua potensi yang ada pada agrowisata Cilangkap dan terus menambah fasilitas penunjang yang ada di agrowisata Cilangkap. Dari tanggapan responden terhadap atraksi wisata yang ada di agrowisata Cilangkap menjadi peluang bagi pengembangan pariwisata karena dari hasil yang di dapat banyak yang menyukai atraksi yang ada di agrowisata Cilangkap.

5.2 Rekomendasi

1. Kepada pengelola dan masyarakat sekitar agrowisata untuk senantiasa memperhatikan daya dukung lingkungan sekitar agrowisata Cilangkap agar selalu berupaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran terhadap kelestarian lingkungan agrowisata Cilangkap.
2. Meningkatkan fasilitas yang ada pada agrowisata Cilangkap seperti memperbaiki fasilitas toilet yang sudah tidak dapat digunakan, memperbaiki fasilitas taman bermain anak yang sudah tidak dapat digunakan, mengecat ulang spot foto yang warnannya sudah memudar, dan kebersihan danau yang harus dijaga, sehingga pengunjung dapat dengan nyaman untuk menggunakan fasilitas yang ada di wisata tersebut.
3. Pemerintah daerah seharusnya melakukan pengawasan dan mengevaluasi mengenai pengembangan agrowisata, dan bekerja sama dengan dinas perhubungan DKI Jakarta dalam pengadaan transportasi umum agar membuka akses trayek baru menuju agrowisata Cilangkap sehingga masyarakat yang tidak menggunakan pribadi bisa dengan mudah mencapai lokasi agrowisata dengan menggunakan transportasi umum, dengan demikian diharapkan jumlah kunjungan wisatawan ke agrowisata Cilangkap dapat meningkat.

4. Meningkatkan promosi menggunakan sosial media seperti *instagram*, *facebook* dan sebagainya. Serta promosi melalui media cetak seperti brosur untuk pengenalan agrowisata Cilangkap ke masyarakat luas agar menambah jumlah wisatawan.